

PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V UPT SD NEGERI 232 GRESIK PADA MATERI SIFAT-SIFAT CAHAYA

Diah Ayu Wulandari¹, Savitri Suryandari²

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

e-mail: diahayuwulandari611@gmail.com¹, savitri@uwks.ac.id²

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-12-31
Review : 2024-12-31
Accepted : 2024-12-31
Published : 2024-12-31

KATA KUNCI

Media Wordwall, Hasil Belajar, Sifat-Sifat Cahaya.

Keywords: *Wordwall Media, Learning Outcomes, Properties Of Light.*

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar materi sifat-sifat cahaya dengan menggunakan media wordwall. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan MC Taggart. Data ini diambil mulai dari wawancara, observasi, dan tes. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah 84,3% siswa mencapai KKM sebesar 70 hasil pra siklus menunjukkan 6 siswa (37,5%) yang memiliki nilai 70 sesuai dengan KKM. Siklus pertama menghasilkan 12 (72 %) siswa mendapatkan nilai 70 sesuai KKM, sedangkan pada siklus kedua sebanyak 13 (84,3%) siswa yang memiliki nilai sesuai dengan KKM. Dengan demikian maka sudah terjadi peningkatan belajar siswa materi sifat-sifat cahaya dengan menggunakan media wordwall.

A B S T R A C T

This study aims to find out the improvement of learning outcomes of light properties using wordwall media. Using the Classroom Action Research (PTK) approach with the Kemmis and MC Taggart models. This data is taken starting from interviews, observations, and tests. The indicator of the success of this study is that 84.3% of students achieved KKM by 70, the pre-cycle results showed 6 students (37.5%) who had a score of 70 in accordance with the KKM. The first cycle resulted in 12 (72%) students getting a score of 70 according to the KKM, while in the second cycle as many as 13 (84.3%) students who had a score according to the KKM. Thus, there has been an increase in students' learning of light material using wordwall media.

PENDAHULUAN

Teknologi telah melekat pada berbagai aspek kehidupan manusia dan berkembang sangat cepat di era digital ini (Hadi et al., 2024). Hampir semua orang di dunia ini mahir dalam menggunakan teknologi tanpa memandang usia mereka. Teknologi mengantarkan perubahan struktural mendasar yang dapat menjadi bagian integral ntuk mencapai peningkatan produktifitas yang signifikan (Miasari et al., 2022). Dengan adanya teknologi dapat mendorong pendidikan agar lebih maju terutama dalam proses

pembelajaran. Hal ini dapat mengantarkan guru dan siswa untuk meningkatkan kemampuan proses belajar mengajar mereka, siswa akan mempunyai pengetahuan yang luas untuk mengetahui dunia pendidikan, dalam proses pembelajaran ini guru juga bisa menggunakan teknologi untuk menciptakan berbagai media pembelajaran yang tentunya sangat interaktif dalam pembelajaran dan siswa tidak akan merasa bosan saat proses belajar.

Media pembelajaran merupakan suatu alat pembelajaran yang mampu membantu guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Dengan adanya media pembelajaran yang interaktif ini dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan memperoleh hasil yang memuaskan. Di sisi lain, siswa dapat belajar melalui alat pembelajaran secara mandiri atau bekerjasama menjelajahi materi, secara interaktif dan memperoleh keterampilan yang sesuai dengan kemampuan mereka (Hadi et al., 2024). Media sangat berperan penting bagi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar bisa dipahami oleh siswa. Namun jika siswa belum memahami materi dengan baik dan media yang digunakan guru kurang efektif, kemampuan siswa kurang untuk mengerti materi, terutama pada materi cahaya dan sifat-sifatnya tidak akan optimal.

Sifat-sifat cahaya merupakan materi yang sangat penting keberadaannya bagi kehidupan ini, tanpa adanya cahaya dalam hal ini matahari maka keadaan di dunia ini akan gelap gulita selain itu dengan adanya cahaya bisa membuat kita dapat melihat benda-benda yang ada disekitar kita karena cahaya memiliki sifat cahaya dapat dipantulkan (Sudarta, 2022). Hal ini sangat penting keberadaan cahaya dalam kehidupan sehari-hari maka sebagai peserta didik diharapkan mampu memahami sifat-sifat cahaya bagi kehidupan sehari-hari, disini peran guru adalah bagaimana mereka dapat meningkatkan keterampilan siswa terutama pada materi sifat-sifat cahaya, yang sering dianggap peserta didik pembelajarn yang monoton dan sulit dipahami, akibatnya hasil belajar siswa akan terpengaruh.

Berdasarkan studi dan hasil wawancara yang dilaksanakan di kelas V UPT SD Negeri 232 Gresik dengan guru kelas ibu Risa Agustina, S.Pd ditemukan masih rendahnya hasil belajar materi sifat-sifat cahaya dan beliau juga menyatakan bahwa siswa di kelas V pembelajaran sifat-sifat cahaya menunjukkan hasil terendah dengan nilai KKM dibawah 70 sehingga diperlukan suatu penggunaan media pembelajaran yang interaktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa merupakan perubahan perilaku peserta didik terkait pada proses pembelajaran mereka (Hadi et al., 2024).

Untuk mengatasi tantangan tersebut guru harus melakukan tindakan agar siswa bisa memahami materi dan salah satunya menggunakan media Wordwall. Wordwall merupakan platform aplikasi yang tersedia melalui website internet yang dapat digunakan untuk membuat game berbasis kuis Suratno (dalam Andini et al., 2024). Dengan menggunakan platform ini guru akan lebih mudah memberikan pembelajaran sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan tidak mersa bosan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada materi sifat-sifat cahaya dengan menggunakan media Wordwall di kelas V UPT SD Negeri 232 Gresik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindak Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mencapai tujuan yaitu untuk mengembangkan kemampuan pendekatan baru dalam memecahkan masalah yang ada di sekolah dengan

menggunakan pendekatan ilmiah, tujuan utamanya adalah untuk menyediakan pemecahan terhadap masalah khusus yang terjadi di sekolah (Istidah et al., 2022). Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam bentuk siklus. Siklus terdiri dari tiga bagian: rencana, tindakan/observasi, refleksi. Saat refleksi terjadi, masalah yang perlu diperhatikan muncul, sehingga siklus harus dilakukan berulang kali sampai masalah dapat diatasi. PTK dilakukan dalam beberapa siklus. Banyak siklus dipilih berdasarkan apakah masalah dapat diselesaikan atau perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya (Istidah et al., 2022). Penelitian dirancang dengan menggunakan model Kemmis dan MC Taggart (dalam Aliyyah et al., 2021).

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu, peneliti dan guru melakukan wawancara dan berdiskusi untuk mengetahui terkait materi yang dirasa sulit, sehingga terjadi rendahnya hasil belajar dan melakukan pembelajaran sifat-sifat cahaya menggunakan media wordwall, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyiapan media wordwall sebagai media pembelajaran, lembar kerja siswa, soal evaluasi.

2. Tahap pelaksanaan

pada tahap ini guru menjelaskan materi sifat-sifat cahaya yang ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, guru menampilkan sebuah video yang sudah disiapkan dengan menggunakan media wordwall, guru melakukan diskusi dengan siswa setelah siswa melihat video yang sudah ditayangkan, setelah itu guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan dan guru membagikan lembar kerja siswa yang sudah dipersiapkan guru.

3. Tahap observasi

Pada tahap ini yang harus dilakukan ialah mengamati sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengamati tingkat pemahaman siswa pada materi yang sudah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahan untuk dapat dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK tercapai.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SD Negeri 232 Gresik pada materi sifat-sifat cahaya. Alasan pemilihan kelas ini berdasarkan bahwa adanya materi sifat-sifat cahaya dan hasil wawancara serta observasi awal yang menunjukkan bahwa siswa kelas V UPT SD Negeri 232 Gresik masih kurang memahami materi sifat-sifat cahaya. Dengan itu peneliti tertarik melakukan penelitian pada kelas V UPT SD Negeri 232 Gresik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti melakukan grand tour untuk mendapatkan pra siklus tentang bagaimana nilai hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2024. Berdasarkan data pra siklus diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya rendah yaitu hanya sebanyak 6 siswa (37,5%) yang memiliki nilai yang sesuai dengan KKM 70. Hasil wawancara menyatakan ada salah satu penyebab rendahnya hasil belajar tersebut dikarenakan kurangnya guru menggunakan media pembelajaran yang interaktif pada materi sifat-sifat cahaya. Adapun data hasil belajar siswa pada saat pra siklus ada pada tabel 1.

Tabel 1. Presentase Data Hasil Belajar Pra Siklus

No	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Presentase (%)	Keterangan
1	70	Nilai \geq 70	6	480	37,5%	Tuntas
2	70	Nilai \leq 70	10	560	62,5%	Belum Tuntas
	Jumlah		16	1.040	100%	
	Rata-rata			65	65	Kurang Baik

Berdasarkan tabel 1 yang disajikan di ketahui masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman siswa tentang materi sifat-sifat cahaya, diantaranya masih jarang guru menggunakan media pembelajaran yang interaktif pada proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian pada siklus 1 dengan menggunakan media *wordwall* dalam pembelajaran untuk menjelaskan materi sifat-sifat cahaya dan menggunakan empat tahap yang sudah dijelaskan pada sebelumnya. Selama pembelajaran berlangsung peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai materi sifat-sifat cahaya, peneliti memberikan beberapa soal dengan model soal pilihan ganda. Adapun data hasil belajar siswa pada siklus 1 pada tabel 2.

Tabel 2. Presentase Data Hasil Belajar Siklus 1

No	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Presentase (%)	Keterangan
1	70	Nilai \geq 70	12	940	75%	Tuntas
2	70	Nilai \leq 70	4	220	25%	Belum Tuntas
	Jumlah		16	1.160	100%	
	Rata-rata			72	72	Cukup Baik

Data pada siklus 1 menyatakan bahwa ada 12 (75%) siswa yang sudah memiliki nilai hasil belajar sesuai atau diatas KKM 70. Dengan demikian diperlukan penelitian lanjutan untuk mencapai kriteria keberhasilan penelitian pada siklus 2. Hasil refleksi pada siklus pertama menyatakan bahwa ketidaktercapaian nilai hasil belajar siswa sesuai KKM dikarenakan guru yang tidak memberikan persepsi dan ice breaking sebelum pembelajaran dimulai sehingga siswa tidak bersemangat untuk melakukan proses pembelajaran. Selanjutnya siswa tidak diberikan langkah-langkah penggunaan media *wordwall* sebelum media *wordwall* digunakan dalam suatu pembelajaran.

Pada siklus II, kegiatan penelitian menggunakan empat tahap yang sudah dijelaskan di atas dan guru melakukan perbaikan dari perangkat pembelajaran dan lebih mempersiapkan lagi sebelum pembelajaran dimulai. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui situasi pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall* pada materi sifat-sifat cahaya dengan melihat nilai siswa siklus II. Pada siklus II peneliti menyiapkan tes tertulis untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya. Adapun data tentang nilai hasil belajar siswa pada siklus II pada tabel 3.

Tabel 3. Presentase Data Hasil Belajar Siklus II

No	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Presentase (%)	Keterangan
1	70	Nilai \geq 70	13	1.200	81,2%	Tuntas
2	70	Nilai \leq 70	3.	150	18,8%	Belum

						Tuntas
	Jumlah		16	1.350	100%	
	Rata-rata			84,3	84,3	Baik

Berdasarkan data pada tabel 3 di atas maka sebanyak 13 (81,2%) siswa telah memiliki nilai hasil belajar materi sifat-sifat cahaya sesuai atau diatas KKM 70. Dengan demikian, maka penelitian tindakan kelas berhenti pada siklus II, karena pada siklus II belajar siswa telah mencapai kriteria keberhasilan penelitian sebanyak 80% siswa memiliki nilai hasil di atas KKM.

PEMBAHASAN

Ketuntasan dari tes hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan rata-rata kelas yaitu 72 dengan siswa yang tuntas 12 siswa dari 16 jumlah siswa kelas V, karena banyaknya kekurangan pada siklus I akhirnya masih ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu 70. Karena belum memenuhi nilai KKM perlu dilakukan penelitian selanjutnya pada siklus II untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa. Pada perbaikan di siklus II siswa mulai memahami materi sifat-sifat cahaya dengan menggunakan media *wordwall* meningkat. Hal ini terlihat dengan nilai rata rata kelas pada siklus II yaitu 84,3 dengan siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dari 16 siswa kelas V UPT SD Negeri 232 Gresik.

Berdasarkan dari data yang sudah disajikan mulai pra siklus ke siklus I dan dilanjutkan ke siklus II, mengalami peningkatan hasil belajar siswa. Penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran dengan materi sifat-sifat cahaya mempunyai peranan yang sangat penting dengan adanya media ini bisa membangkitkan semangat belajar siswa, guru menjadi lebih mudah untuk menyampaikan materi yang akan dijelaskan dan siswa akan lebih memahami apa yang sedang dijelaskan oleh guru, siswa tidak merasa bosan dan pembelajaran di kelas menjadi interaktif dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan refleksi yang telah dilakukan selama pelaksanaan penelitian 2 siklus di kelas V UPT SD Negeri 232 Gresik dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan rata-rata 12 (72%) siswa dari 16 siswa. Pada siklus II siswa mulai memahami materi yang di sampaikan dan memperoleh 13 (84,3%) dari 16 siswa. Dan hasil belajar siswa meningkat dan tuntas di kelas V UPT SD Negeri 232 Gresik pada materi sifat-sifat cahaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Saraswati, S., Ulfah, S. W., & Ikhwan, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya Menggunakan Media Video Pembelajaran. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 317. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.317-326.2021>
- Andini, D. P., Kresnadi, H., & Ghasya, D. A. V. (2024). Kepraktisan Game Edukasi Berbasis *Wordwall* pada Pelajaran IPAS Bab 1 Kelas IV SDN 41 Pontianak Utara. *As-Sabiqun*, 6(2), 266–286. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v6i2.4476>
- Hadi, W., Sari, Y., & Pasha, N. M. (2024). *Jurnal Pendidikan MIPA*. 14.
- Istidah, A., Suherman, U., & Holik, A. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tentang Materi Sifat-Sifat Cahaya Melalui Metode *Discovery Learning*. *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 2(1). <https://doi.org/10.59818/jpi.v2i1.187>
- Miasari, R. S., Indar, C., Pratiwi, P., Purwoto, P., Salsabila, U. H., Amalia, U., & Romli, S. (2022). *Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia*

Penggunaan Media Wordwall Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V UPT SD Negeri 232 Gresik Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya.

Lebih Maju. Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi, 2(1), 53.

<https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6390>

Sudarta. (2022). 濟無No Title No Title No Title. 16(1), 1–23.